

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan oleh masing-masing instansi, sebagaimana hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan dilatarbelakangi hal-hal tersebut, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung sebagai salah satu instansi atau Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Tana Tidung menyusun Laporan Kinerja tahun 2017 sesuai dengan Petunjuk Teknis Permenpan RI No. 53 Tahun 2014.

1.2. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Sebagaimana tertuang dalam Perda No. 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan OPD Kabupaten Tana Tidung, Peraturan Bupati Kabupaten Tana Tidung Nomor 37 tahun 2016 tentang kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi perangkat daerah kabupaten tana tidung, serta di dalam Peraturan Bupati Tana Tidung Nomor 20 tahun 2017 tentang Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung maka tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi Dinas Kesehatan adalah :

1.2.1. Tugas Pokok

Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan Urusan Pemerintah daerah bidang Kesehatan, pengendalian penduduk dan keluarga berencana berdasarkan atas otonomi dan tugas pembantuan.

1.2.2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokoknya Dinas Kesehatan mempunyai fungsi antara lain :

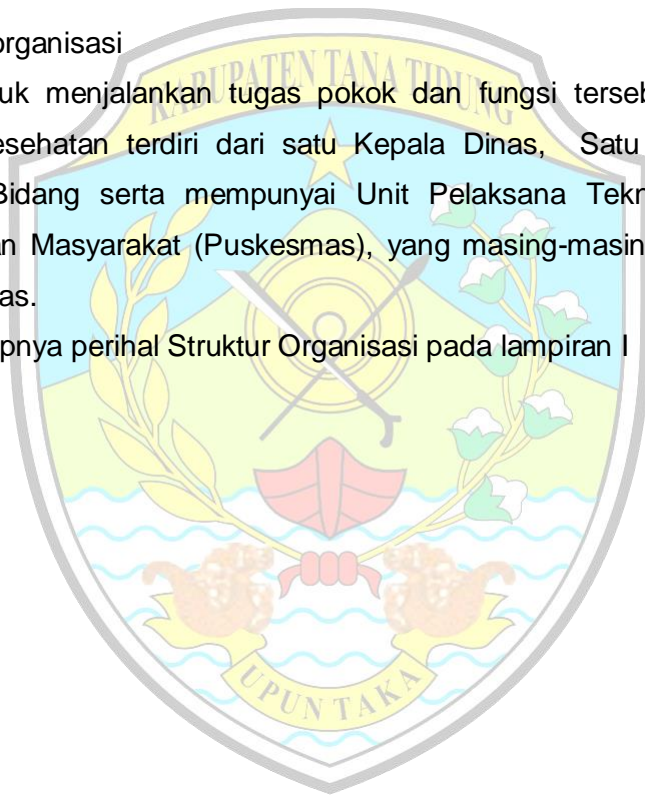
- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan, pengendalian penduduk dan keluarga berencana sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang kesehatan, pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas promosi kesehatan masyarakat;

- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas pemberantasan penyakit dan penyehatan lingkungan;
- e. Pembinaan dan pelaksanaan tugas peningkatan pelayanan dan sumber daya kesehatan;
- f. Pembinaan dan pelaksanaan tugas pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana;
- g. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- h. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional;
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.2.3. Struktur organisasi

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, struktur organisasi Dinas Kesehatan terdiri dari satu Kepala Dinas, Satu Sekretaris dan Empat Kepala Bidang serta mempunyai Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), yang masing-masing dipimpin oleh Kepala Puskesmas.

Selengkapnya perihal Struktur Organisasi pada lampiran I



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja telah disusun oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2017 dan dituangkan dalam suatu perjanjian kinerja. Perjanjian kinerja pada prinsipnya terdiri dari target kinerja (sasaran strategis) dan target anggaran program/kegiatan. Adapun ringkasannya adalah sebagai berikut.

2.1 Target Kinerja

Guna memudahkan pengukuran dan evaluasi kinerja, tujuan strategis dijabarkan menjadi beberapa sasaran strategis yang akan dicapai pada setiap tahunnya. Sasaran strategis, indikator dan target kinerja Kepala Dinas Kesehatan untuk tahun 2017 (sebagaimana tertera pada Penetapan Kinerja) adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.1.1 Target kinerja

NO.	SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN (OUTCOME)	SAT.	TARGET
1	Menurunnya angka kematian ibu, bayi dan balita	Angka Kematian Ibu	orang	2,00
		Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	orang	0,00
		Angka Kematian Balita	orang	4,00
		Cakupan kunjungan ibu hamil (K4)	%	95,00
		Cakupan Komplikasi kebidanan yang ditangani	%	95,00
		Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes terlatih	%	90,00
		Cakupan pelayanan nifas	%	98,00
		Cakupan komplikasi neonatus yang ditangani	%	95,00
		Cakupan kunjungan KN lengkap	%	90,00
		Cakupan pelayanan anak balita	%	94,00
		Cakupan KB Aktif	%	100,00
2	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar	Jumlah Puskesmas dan Jaringannya	Unit	18,00
3	Tersedianya Fasilitas/Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Rumah Sakit Kelas C dan Kelas D/D Pratama	Unit	1,00
		Persentase Alkes sesuai standar (PMK 56/2014)	%	10,00
		Persentase pemenuhan kebutuhan obat-obatan dan perbekalan kesehatan	%	50,00
		Persentase sarana dan prasarana Rumah Sakit yang sesuai Standar PMK 56/2014	%	60,00
		Tingkat Kesehatan Rumah Sakit	%	100,00
4	Menjamin ketersediaan pelayanan kefarmasian dan fasilitasi kesehatan bagi seluruh masyarakat	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas sesuai kebutuhan	%	95,00

Tabel. 2.1.2 Target kinerja (lanjutan)

NO.	SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN (OUTCOME)	SAT.	TARGET
5	Terwujudnya peningkatan pelayanan dibidang kesehatan yang baik dan terjangkau, yang dilengkapi dengan dokter, dokter spesialis dan tenaga medis	Jumlah Dokter Spesialis	orang	4,00
		Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	%	80,00
		Indeks Kesehatan	%	0,793
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	%	75,50
6	Meningkatkan SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	orang	50,00
7	Teratasinya masalah gizi utama di masyarakat	prevalensi gizi kurang dan buruk	%	8,00
		persentase balita ditimbang D/S	%	60,00
8	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular	cakupan imunisasi dasar lengkap (UCI)	%	77,00
		API (Annual Paracite Insidence)	%	o per 1000 penduduk
		Prevalensi Tuberkulosis	%	85,00
		Penemuan HIV	kasus	2,00
		Jumlah penderita pneumonia	kasus	2,00
		Jumlah penderita DBD	kasus	22,00
		Jumlah Penderita Diare	kasus	800,00
9	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat	cakupan desa siaga aktif	%	10,00
		cakupan rumah tangga ber PHBS	%	60,00
		penduduk yang memiliki akses air minum layak	%	62,00
		persentase TTU memenuhi syarat	%	60,00
		cakupan TPM memenuhi syarat hygiene sanitasi	%	40,00
		Jumlah desa yang melaksanakan STBM	desa	4,00
10	Memberikan jaminan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan bermutu	cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan	%	75,00
		cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin dan tidak mampu	%	100,00
11	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Bidang Kesehatan	Persentase Tersedianya Laporan Perencanaan, Keuangan dan Kinerja	%	90,00
		Persentase Pengamanan Aset	%	85,00

2.2 Target Anggaran

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Dinas Kesehatan menurut DPA SKPD tahun 2017 adalah sebesar Rp.97.993.835.000,-. Anggaran tersebut terdiri atas 13 program.

NO.	SASARAN	Program	Anggaran (Rp)
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Bidang Kesehatan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.996.875.900,00
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100.000.000,00
2	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya	14.531.080.600,00
3	Tersedianya Fasilitas/Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	68.998.177.200,00
4	Terwujudnya peningkatan pelayanan dibidang kesehatan yang baik dan terjangkau, yang dilengkapi dengan dokter, dokter spesialis dan tenaga medis		
5	Menjamin ketersediaan pelayanan kefarmasian dan fasilitas kesehatan bagi seluruh masyarakat	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.615.664.000,00
6	Meningkatkan SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan kesehatan	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	70.000.000,00
7	Memberikan jaminan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan bermutu	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	2.248.360.000,00
		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	4.997.357.300,00
8	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	426.770.000,00
9	Menurunnya angka kematian ibu, bayi dan balita	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	149.500.000,00
		Program Keluarga Berencana	1.387.600.000,00
10	Teratasinya masalah gizi utama di masyarakat	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	204.000.000,00
11	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	268.450.000,00
TOTAL			97.993.835.000,00

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada tahun anggaran 2017 Dinas Kesehatan telah menetapkan 11 (sebelas) sasaran yang akan dicapai. Kesebelas sasaran tersebut selanjutnya diukur melalui tiga puluh tujuh indikator kinerja. Rincian tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan sebagai berikut :

SASARAN PERTAMA : MENURUNNYA ANGKA KEMATIAN IBU, BAYI DAN BALITA

Untuk Mencapai Sasaran Strategis Pertama yaitu Menurunnya angka kematian ibu, bayi dan balita, maka ada 11 indikator yang harus dicapai yaitu :

NO.	SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN (OUTCOME)	SAT.	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Menurunnya angka kematian ibu, bayi dan balita	Angka Kematian Ibu	orang	2,00	2,00	100,00
		Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	orang	0,00	3,87	0,00
		Angka Kematian Balita	orang	4,00	1,00	400,00
		Cakupan kunjungan ibu hamil (K4)	%	95,00	100,00	105,26
		Cakupan Komplikasi kebidanan yang ditangani	%	95,00	70,00	73,68
		Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes terlatih	%	90,00	100,00	111,11
		Cakupan pelayanan nifas	%	98,00	100,00	102,04
		Cakupan komplikasi neonatus yang ditangani	%	95,00	58,30	61,37
		Cakupan kunjungan KN lengkap	%	90,00	100,00	111,11
		Cakupan pelayanan anak balita	%	94,00	68,00	72,34
		Cakupan KB Aktif	%	100,00	74,68	74,68
Rerata Capaian Kinerja						110,15

1) Jumlah kematian ibu

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Angka Kematian Ibu	0	4	2	2	2	2	2	2

Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 2 orang dari target 2 orang (100,00%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 meningkat 50.00%. Sedangkan pencapaian tahun

2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 telah mencapai target yaitu 2 orang.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sudah terpenuhi dengan baik.
- b) Kegiatan penyuluhan dan pelacakan kasus resiko tinggi pada ibu hamil berjalan baik, karena selain didukung oleh Pemerintah Daerah juga dukungan dana operasional BOK, sehingga permasalahan-permasalahan seperti keterlambatan pengambilan keputusan di tingkat keluarga dapat dihindari karena ibu dan keluarga mengetahui tanda bahaya kehamilan dan persalinan serta tindakan yang perlu dilakukan untuk mengatasinya di tingkat keluarga.

2) Jumlah kematian bayi

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	0	1,72	0	3,87	0	0	0	0

Angka kematian ibu pada tahun 2017 tidak sesuai target yaitu 3,87 orang dari target yang ditetapkan sebanyak 0 orang, namun secara keseluruhan masih dibawah target yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi maupun nasional atau dapat dikatakan baik. Dari keseluruhan kejadian kematian bayi terdapat penyebab utama kematian bayi yaitu Berat Badan Bayi Rendah (BBLR), asfiksia dan kelainan bawaan sebagai penyumbang terbesar selain karena faktor yang lain, sedangkan factor yang menunjang tercapainya target atau penghambat munculnya kejadian kematian bayi antara lain :

- (a) Peningkatan Penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim, tanda-tanda bahaya selama kehamilan dan perawatan diri selama kehamilan.
- (b) Peningkatan persiapan kehamilan dan persalinan yang optimal untuk mendapatkan bayi yang sehat
- (c) Pengenalan factor resiko kematian dan komplikasi pada bayi sejak dini dan upaya rujukan dini berencana serta perencanaan persalinan pada kurun waktu reproduksi sehat (20-34 tahun).
- (d) Penanganan bayi baru lahir yang tepat dan cepat sesuai keadaan

- (e) Penanganan komplikasi neonates yang tepat
- (f) Peningkatan ketrampilan petugas tentang manajemen BBLR, asfiksia, dan penanganan kegawat darurat bayi;
- (g) Adanya rujukan dini terencana

3) Jumlah kematian balita

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Angka Kematian Balita	0	4	4	1	4	4	4	4

Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 1 orang dari target 4 orang (400,00%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 meningkat 400.00%. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 telah mencapai target.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Peningkatan Nakes Terlatih.
- b) Peningkatan upaya deteksi tumbuh kembang dan pelaksanaan pemantapan ketrampilan manajemen terpadu balita sakit di fasilitas pelayanan kesehatan.

4) Cakupan kunjungan ibu hamil (K4)

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Cakupan Kunjungan Ibu Hamil	90%	100%	95%	100%	95%	95%	95%	95%

Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 100% dari target 95% (105,26%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 masih sama. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 telah mencapai target.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Kelengkapan sarana dan prasarana suda memadai

- b) Manajerial sudah berjalan dengan baik.
- c) Peningkatan pelatihan pelayanan antenatal
- d) Peningkatkan koordinasi dengan lintas sektoral, melibatkan lintas sektoral dalam penilaian
- e) Peningkatkan pembinaan dan penyuluhan ibu hamil
- f) Penambahan fasilitas penunjang pelayanan

5) Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Cakupan Komplikasi kebidanan yang ditangani	90%	100%	95%	70%	95%	95%	95%	95%

Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 70% dari target 95% (73,68%). Apabila capaian tersebut dibandingkan dengan target akhir tahun Rencana Strategis (95%), maka masih diperlukan upaya percepatan pencapaian indikator tersebut. Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami penurunan. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 baru mencapai 73,68%, masih perlu upaya yang keras untuk mencapai target tahun 2021 tersebut.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu memberikan pelayanan obstetri dan neonatal emergensi secara berjenjang mulai dari bidan, puskesmas mampu PONED sampai rumah sakit PONEK 24 jam
- b) Peningkatan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan kompeten diarahkan ke fasilitas kesehatan.
- c) Mendorong pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat

6) Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes terlatih

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes terlatih	85%	100%	90%	100%	90%	90%	95%	95%

Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 100% dari target 90% (111,11%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 masih dipertahankan yaitu 100%. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 telah mencapai target.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- Peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan
- Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan
- Menjalin Kerjasama Antara Tenaga Medis dan Non-medis Dalam Menolong Persalinan

7) Cakupan pelayanan nifas

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Cakupan pelayanan nifas	90%	100%	98%	100%	98%	98%	98%	98%

Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 100% dari target 98% (102,04%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 masih dipertahankan yaitu 100%. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 telah mencapai target.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- Peningkatan deteksi dini komplikasi pada ibu nifas dengan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas

- b) Peningkatan Kunjungan Rumah.
- c) Pemberikan konseling untuk ibu dan keluarganya mengenai cara mencegah perdarahan, mengenali tanda-tanda bahaya menjaga gizi yang baik, serta mempraktekkan kebersihan yang aman.

8) Cakupan komplikasi neonates yang ditangani

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Cakupan komplikasi neonates yang ditangani	100 %	100 %	95 %	58,30 %	95 %	95 %	100 %	100%

Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 58,30% dari target 95% (61,37%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami penurunan. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 baru mencapai 58,30%, masih perlu upaya yang keras untuk mencapai target tahun 2021 tersebut.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Penyediaan sarana, peralatan, laboratorium, obat esensial yang memadai dan transport.
- b) Pelatihan manajemen BBLR bagi bidan, manajemen asfiksia bayi baru lahir, MTBS, PONED bagi tim puskesmas.
- c) Memotivasi ibu hamil terutama yang kurang gizi untuk menghilangkan budaya tarak karena makanan yang bergizi dapat mempengaruhi tumbuh kembang bayi
- d) Peningkatan Kerjasama dengan kader dan tokoh masyarakat untuk penanganan bumil resiko tinggi yang dalam masalah.

9) Cakupan Kunjungan KN Lengkap

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Cakupan kunjungan KN Lengkap	90%	84,7%	90%	100%	95%	95%	100%	100%

Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 100% dari target 90% (111,11%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 100%. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 telah mencapai target.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Mutu pelayanan Antenatal Care (ANC) terpadu di Puskesmas semakin baik
- b) Komitmen Dinas Kesehatan dalam menerapkan Pedoman Manual Rujukan Maternal Perinatal.
- c) Pemanfaatan buku KIA dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).
- d) Pelaksanaan Kelas ibu hamil di seluruh Puskesmas.
- e) Optimalisasi penerapan kohort di puskesmas

10) Cakupan pelayanan anak balita

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Cakupan pelayanan anak balita	85%	74,6%	94%	68%	95%	95%	95%	95%

Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 68% dari target 94% (72,34%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami penurunan. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 baru mencapai 68%, masih perlu upaya yang keras untuk mencapai target tahun 2021 tersebut.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Peningkatan pemahaman tentang SDIDTK kepada petugas

11) Cakupan KB Aktif

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Cakupan KB Aktif	100%	59,13%	100%	74,68%	100%	100%	100%	100%

No.	Kecamatan	Jumlah PUS	Jumlah Peserta KB Aktif	Capaian
1.	Sesayap	1.634	1.244	76,13
2.	Sesayap Hilir	1.128	978	86,70
3.	Tana Lia	569	383	67,31
4.	Kujau	442	279	63,12
5.	Muruk Rian	279	142	50,90
Total		4.052	3.026	74,68

Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 74,68% dari target 100% (74,68%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan. Sedangkan jika dibandingkan dengan target SPM yaitu 74,68% dari target 80% (93,35%), Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 baru mencapai 74,68%, masih perlu upaya yang keras untuk mencapai target tahun 2021 tersebut.

Adapun Permasalahan terkait pencapaian target indikator tersebut, antara lain :

- PUS belum mempunyai anak
- PUS masih ingin menambah jumlah anak
- PUS mengalami kegagalan

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- Pembentukan dan mengaktifkan kampung KB.
- Peningkatan penyuluhan Kesehatan Reproduksi dan KB pada PUS dan WUS.
- Peningkatan kerjasama lintas sektoral dan lintas program .

SASARAN KEDUA : MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR.

Untuk Mencapai Sasaran Strategis 2 yaitu Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar, maka ada 1 indikator yang harus dicapai yaitu :

NO.	SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN (OUTCOME)	SAT.	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar	Jumlah Puskesmas dan Jaringannya	Unit	18,00	22,00	122,22

1) Jumlah puskesmas dan jaringannya

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Jumlah Puskesmas dan jaringannya	16	16	18	22	18	18	20	20

Tabel 1. Jumlah Puskesmas dan jaringannya

No.	Kecamatan	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poskesdes	
1	Sesayap	1	2	0	
2	Sesayap Hilir	1	4	0	
3	Tana Lia	1	2	1	
4	Muruk Rian	1	3	0	
5	Betayau	1	4	0	
Total		2017	5	16	1
		2016	4	12	1

Berdasarkan table diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 22 unit dari target 18% (122,22%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 22 unit. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 telah mencapai bahkan melebihi target.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- Komitmen pengambil kebijakan dalam penganggaran memenuhi sarana pelayanan kesehatan untuk memudahkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di tingkat puskesmas.

SASARAN KETIGA : TERSEDINYA FASILITAS/SARANA PRASARANA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN.

NO.	SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN (OUTCOME)	SAT.	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Tersedianya Fasilitas/Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Rumah Sakit Kelas C dan Kelas D/D Pratama	Unit	1,00	1,00	100,00
		Persentase Alkes sesuai standar (PMK 56/2014)	%	10,00	0,00	0,00
		Persentase pemenuhan kebutuhan obat-obatan dan perbekalan kesehatan	%	50,00	72,29	144,58
		Persentase sarana dan prasarana Rumah Sakit yang sesuai Standar PMK 56/2014	%	60,00	80,00	133,33
		Tingkat Kesehatan Rumah Sakit	%	100,00	25,00	25,00
Rerata Capaian Kinerja						80,58

Untuk Mencapai Sasaran Strategis 3 yaitu Tersedianya fasilitas/sarana prasarana pelayanan kesehatan rujukan, maka ada 5 indikator yang harus dicapai yaitu :

1) Jumlah Rumah Sakit Kelas C dan Kelas D/D Pratama

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Jumlah Rumah Sakit Kelas C dan Kelas D/D Pratama	1	1	1	1	2	2	3	3

Tabel 2. Jumlah Rumah Sakit Kelas C dan Kelas D/D Pratama

No.	Kecamatan	Rumah Sakit Kelas C	Rumah Sakit Kelas D/D Pratama
1	Sesayap	1	1
2	Sesayap Hilir	0	0
3	Tana Lia	0	0
4	Muruk Rian	0	0
5	Betayau	0	0
Total	2017	1	1
	2016	0	1

Berdasarkan table diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 1 unit dari target 1 unit (100%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 2 unit. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila

dibandingkan dengan target tahun 2021 telah mengarah pada pencapaian target, karena pada Tahun ini Perencanaan Pembangunan Rumah Sakit D Pratama telah dilaksanakan disamping itu Pembangunan Rumah Sakit Kelas C juga telah dilaksanakan Tahap I.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Komitmen Dinas Kesehatan dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang memadai, termasuk mewujudkan visi misi Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung.

2) Persentase Alkes sesuai standar (PMK 56/2014)

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Persentase Alkes sesuai standar (PMK 56/2014)	40	40	10	0	60	75	100	100

Tidak ada Pengadaan Alkes tahun 2017.

3) Persentase pemenuhan kebutuhan obat-obatan dan perbekalan kesehatan.

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Persentase pemenuhan kebutuhan obat-obatan dan perbekalan kesehatan	0	0	50%	72,29%	80%	80%	90%	90%

Berdasarkan table diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 72,29 %dari target 50 % (144,58%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 baru mencapai 72,29%, masih perlu upaya yang keras untuk mencapai target tahun 2021 tersebut.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Persediaan obat dan perbekalan kesehatan dikelola dengan baik dan benar, yang meliputi ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di Rumah Sakit.

4) Persentase sarana dan prasarana Rumah Sakit yang sesuai Standar PMK 56/2014.

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Persentase sarana dan prasarana Rumah Sakit yang sesuai Standar PMK 56/2014	40	40	60	80%	75	80	100	100

Berdasarkan table diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 80 % dari target 60 % (133,33%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 baru mencapai 80%, masih perlu upaya yang keras untuk mencapai target tahun 2021 tersebut.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- Ketersediaan anggaran dalam melengkapi sarana dan prasarana pelayanan kesehatan.
- Komitmen pengambilan kebijakan dalam upaya peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit.

5) Tingkat kesehatan Rumah Sakit.

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Tingkat kesehatan Rumah Sakit	0	0	100%	25%	100%	100%	100%	100%

Tingkat kinerja/kesehatan rumah sakit dapat diukur oleh 3 indikator aspek penilaian, yaitu kinerja keuangan, kinerja pelayanan dan kinerja mutu pelayanan.

Untuk penilaian tingkat kesehatan rumah sakit tahun 2017 didapatkan penilaian dari 2 indikator, yaitu kinerja pelayanan dan mutu pelayanan. Sementara untuk kinerja keuangan belum bisa dinilai.

Pertengahan Tahun 2017 ijin operasional RSUD Akhmad Berahim baru terbit, selain itu RSUD Akhmad Berahim juga belum di berstatus BLUD.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Komitmen pengambilan kebijakan dalam upaya peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit.
- b) Peningkatan Mutu Pelayanan Rumah Sakit
- c) Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM Rumah Sakit.

SASARAN KEEMPAT : MENJAMIN KETERSEDIAAN PELAYANAN KEFARMASIAN DAN FASILITASI KESEHATAN BAGI SELURUH MASYARAKAT.

Untuk Mencapai Sasaran Strategis 4 yaitu Menjamin ketersediaan pelayanan kefarmasian dan fasilitasi kesehatan bagi seluruh masyarakat, maka ada 1 indikator yang harus dicapai yaitu :

NO.	SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN (OUTCOME)	SAT.	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Menjamin ketersediaan pelayanan kefarmasian dan fasilitasi kesehatan bagi seluruh masyarakat	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas sesuai kebutuhan	%	95,00	100,00	105,26

1) Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas sesuai kebutuhan

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas sesuai kebutuhan	70	77,5	95	100	95	95	100	100

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 100 %dari target 95 % (105,26%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 telah mencapai target yaitu 100%.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Persediaan obat dan perbekalan kesehatan dapat dikelola dengan baik dan benar, yang meliputi ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas dengan realisasi 100%. Kebutuhan obat dan alat kesehatan di Puskesmas juga dapat direalisasikan sebesar 100%. Pemenuhan kebutuhan obat dan alat kesehatan dapat direalisasikan secara merata ke 5 Puskesmas di Kabupaten Tana Tidung.

SASARAN KELIMA : TERWUJUDNYA PENINGKATAN PELAYANAN DIBIDANG KESEHATAN YANG BAIK DAN TERJANGKAU YANG DILENGKAPI DENGAN DOKTER, DOKTER SPESIALIS DAN TENAGA MEDIS.

Untuk Mencapai Sasaran Strategis 5 yaitu Terwujudnya peningkatan pelayanan dibidang kesehatan yang baik dan terjangkau yang dilengkapi dengan dokter, dokter spesialis dan tenaga medis, maka ada 2 indikator yang harus dicapai yaitu :

NO.	SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN (OUTCOME)	SAT.	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Terwujudnya peningkatan pelayanan dibidang kesehatan yang baik dan terjangkau, yang dilengkapi dengan dokter, dokter spesialis dan tenaga medis	Jumlah Dokter Spesialis	orang	4,00	0,00	0,00
		Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	%	80,00	0,00	0,00
		Indeks Kesehatan	%	0,793	0,602	75,93
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	%	75,50	119,15	157,81
		Rerata Capaian Kinerja				

1) Jumlah Dokter Spesialis

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Jumlah Dokter Spesialis	2	0	4	0	4	4	4	4

Realisasi Dokter Spesialis masih nihil. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- 1) Belum ada dokter spesialis yang berminat bertugas di RSUD D Pratama Akhmad Berahim Kab. Tana Tidung. Padahal Pemerintah Kabupaten Tana

Tidung melalui Dinas Kesehatan sudah menganggarkan Gaji PTT Dokter Spesialis sebesar Rp. 65.000.000,- per bulan.

- 2) Peningkatan Pelayanan Kunjungan Dokter Spesialis.
- 3) Diharapkan dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2017 tentang Wajib Kerja Dokter Spesialis yang menyatakan bahwa setiap dokter spesialis lulusan pendidikan profesi program dokter spesialis dari perguruan tinggi negeri di dalam negeri dan perguruan tinggi di luar negeri wajib mengikuti Wajib Kerja Dokter Spesialis dapat mengatasi permasalahan di Kabupaten Tana Tidung.

2) Presentasi Fasilitas Kesehatan Terakreditasi

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Presentasi Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	20%	0	80%	0%	85%	90%	95%	100%

Untuk Tahun 2017, Satu Puskesmas telah melaksanakan penilaian akreditasi, yaitu PKM Tana Lia, selanjutnya masih menunggu hasil penilaian.

Permasalahan terkait indikator tersebut, yaitu :

- a.) Anggaran Penilaian Akreditasi Puskesmas menggunakan Dana DAK Non Fisik T.A 2017 dan hanya dialokasikan untuk satu Puskesmas.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Adanya komitmen dari Pemerintah Kabupaten Tana Tidung dalam menerapkan sistem manajemen mutu akreditasi puskesmas.
- b) Adanya komitmen dari Jajaran Dinas Kesehatan untuk menerapkan sistem manajemen mutu akreditasi puskesmas. Selain itu juga komitmen dalam mendampingi kegiatan akreditasi puskesmas. Kegiatan pendampingan mulai dari sosialisasi, penyusunan dokumen, prasurvey, sampai pada kegiatan survei akreditasi puskesmas

3) Indeks Kesehatan

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Indeks Kesehatan	0	0	0,793 %	0,602%	0,796 %	0,799 %	0,802 %	0,805 %

Untuk menilai kondisi kesehatan masyarakat dibutuhkan suatu ukuran yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kondisi kesehatan masyarakat. Indeks kesehatan yang dapat digunakan yaitu sebanyak 30 indikator terbagi dalam 7 kelompok indikator (terlampir).

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka 2 indeks berhasil dan satu indeks kurang berhasil sehingga indeks kesehatan realisasi tahun 2017 yaitu 0,602 dari target 0,793 % (75,93%).

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- Kemudahan akses mendapatkan pelayanan kesehatan.
- Mutu pelayanan Puskesmas yang semakin baik.
- Adanya jaminan pembiayaan kesehatan bagi masyarakat miskin baik dari pusat maupun daerah.

4) Cakupan Pelayanan Kesehatan Masyarakat

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Cakupan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	0	0	75,50%	116,92 %	75,50 %	75,50 %	75,50 %	75,50 %

Jumlah kunjungan baru dan lama baik pelayanan dalam dan luar gedung sebanyak 28.166 kunjungan.

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 116,92% dari target 75,50%. Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 100 %.

Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 telah mencapai target.

SASARAN KEENAM : MENINGKATNYA SDM KESEHATAN MELALUI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KESEHATAN

Untuk Mencapai Sasaran Strategis 6 yaitu Meningkatkan SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan kesehatan, maka ada 1 indikator yang harus dicapai yaitu :

NO.	SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN (OUTCOME)	SAT.	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatkan SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	orang	50,00	40,00	80,00

1) Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	40	40	50	40	50	50	50	50

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 40 orang dari target 50 orang (80%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 masih sama yaitu 40 orang. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 mengarah pada pencapaian target yaitu 50 orang per tahun.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- Komitmen pengambil kebijakan khususnya dukungan anggaran dan kebijakan.
- Meningkatkan kerjasama dan peran lintas sector termasuk lembaga pendidikan dalam mengadakan magang, bimtek dan pelatihan.

SASARAN KETUJUH : TERATASINYA MASALAH GIZI UTAMA DI MASYARAKAT

Untuk Mencapai Sasaran Strategis 7 yaitu Teratasinya masalah gizi utama di masyarakat, maka ada 2 indikator yang harus dicapai yaitu :

NO.	SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN (OUTCOME)	SAT.	TARGET	CAPAIAN
1	Teratasinya masalah gizi utama di masyarakat	prevalensi gizi kurang dan buruk	%	8,00	87,50
		persentase balita ditimbang D/S	%	60,00	103,33
Rerata Capaian Kinerja					95,42

1) Prevalensi gizi kurang dan buruk

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Prevalensi gizi kurang dan buruk	8	8	8	7	6	5	4	4

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 7 % dari target 8 % (87,50). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami penurunan prevalensi. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 mengarah pada pencapaian target yaitu 4%.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- d) Pemantauan berat badan Balita melalui penimbangan di posyandu
- e) Peningkatan penyuluhan dan konseling kepada masyarakat, terutama orang tua Balita tentang pola asuh/ perilaku tentang pemberian nutrisi pada Balita.
- f) Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) yang melibatkan integrasi lintas sector yang sangat intensif

- g) Peningkatan kemampuan petugas pelaksana gizi (TPG) dalam mendeteksi dan menangani kasus gizi buruk
- h) Implementasi pola hidup bersih.
- i) Pemberian makanan tambahan, yaitu makanan pengganti ASI (MP-ASI) pada bayi.

2) Presentase balita ditimbang D/S

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Presentase balita ditimbang D/S	70	58	60	62	64	65	65	65

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 62 % dari target 62 orang (103,33%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 62%. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 mengarah pada pencapaian target yaitu 65%.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Peningkatan kompetensi Kader Posyandu dengan pelatihan.
- b) Peningkatan sarana / peralatan di Posyandu yang menunjang kelancaran kegiatan baik dari kadernya sendiri maupun pengguna Posyandu.

SASARAN KEDELAPAN : MENURUNNYA ANGKA KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT PENYAKIT MENULAR DAN TIDAK MENULAR.

Untuk Mencapai Sasaran Strategis 8 yaitu Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular, maka ada 7 indikator yang harus dicapai yaitu :

NO.	SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN (OUTCOME)	SAT.	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
8	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular	cakupan imunisasi dasar lengkap (UCI)	%	77,00	72,40	94,03
		API (Annual Paracite Insidence)	%	o per 1000 penduduk	0,00	100,00
		Prevalensi Tuberkulosis	%	85,00	96,00	112,94
		Penemuan HIV	kasus	2,00	2,00	100,00
		Jumlah penderita pneumonia	kasus	2,00	0,00	100,00
		Jumlah penderita DBD	kasus	22,00	6,00	100,00
		Jumlah Penderita Diare	kasus	800,00	750,00	100,00
Rerata Capaian Kinerja						101,00

1) Cakupan imunisasi dasar lengkap (UCI)

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Cakupan imunisasi dasar lengkap (UCI)	100	83	77	72,40	78	80	82	85

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 72,40 % dari target 77 % (94,03%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami penurunan. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 belum mencapai target yaitu 85%, masih perlu upaya yang keras untuk mencapai target tahun 2021 tersebut.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- Peningkatan kesadaran masyarakat untuk melakukan imunisasi kepada bayi agar mendapatkan kekebalan tubuh dengan baik.
- Pembinaan kepada petugas imunisasi untuk meningkatkan aspek cakupan pelayanan imunisasi kepada sasaran petugas Puskesmas.
- Pendekatan kepada tokoh masyarakat tertentu yang masih menolak imunisasi oleh tim Dinas Kesehatan dan lintas sektoral.
- Ketersediaan vaksin secara berkualitas dan memadai pada sarana pelayanan kesehatan.
- Kemudahan akses mendapatkan pelayanan imunisasi di seluruh pelayanan secara gratis dan dijamin oleh penjamin pembiayaan kesehatan (PBI APBD dan PBI APBN).
- Vaksin di layanan tidak pernah mengalami kekosongan, atau kekurangan vaksin

2) Annual Paracite Incidence (API)

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Annual Paracite Incidence (API)	20	0	0 per 1000 penduduk	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 0 per 1000 penduduk dari target 0 per 1000 penduduk (100%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 masih dipertahankan. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 telah mencapai target.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- Seluruh Rumah Tangga di daerah endemis mendapatkan kelambu anti nyamuk (kelambu berinsektisida).

3) Persentase Tuberkulosis

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Persentase Tuberkulosis	85	85	85	96	85	83	80	80

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 96% dari target 85% (112,94%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 96 %. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 telah mencapai target.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- komitmen pemerintah untuk mempertahankan control terhadap TB.
- Peningkatan kersediaan obat TB yang rutin dan tidak terputus;

- c) Peningkatan sistem laporan untuk monitoring dan evaluasi perkembangan pengobatan dan program
- d) Peningkatan kemampuan SDM termasuk peningkatan penjarangan suspek dan deteksi TB.
- e) Peningkatan akses layanan DOTS yang berkualitas dengan penerapan ISTC oleh seluruh pemberi pelayanan kesehatan

4) Penemuan HIV

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Penemuan HIV	0	0	2	2	2	2	2	2

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 2 kasus dari target 2 kasus (100%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 2 kasus. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 telah mencapai target.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Peningkatan Penyuluhan masyarakat
- b) Perluasan Cakupan Layanan konseling dan testing HIV.
- c) Pengobatan dan pemeriksaan berkala penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)
- d) Memberikan informasi sebanyak banyaknya terkait dengan HIV baik lintas program maupun lintas sector
- e) Ketersediaan reagen di layanan baik rumah sakit maupun puskesmas untuk pemeriksaan HIV

5) Jumlah penderita Pneumonia

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Jumlah Penderita Pneumonia	0	0	2	0	2	2	2	2

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 0 kasus dari target 2 kasus. Pencapaian

tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami masih tetap. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 belum mencapai target 2 kasus. Diperlukan upaya yang keras untuk mencapai target.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Peningkatan keterampilan Petugas tentang Pneumonia baik secara klinis maupun menggunakan strategi MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)

6) Jumlah penderita DBD

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Jumlah Penderita DBD	11	12	22	6	20	19	18	18

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 6 kasus dari target 22 kasus. Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami penurunan jumlah penderita. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 sudah mencapai target 2 kasus dari target yang direncanakan yaitu 18 kasus.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Peningkatan kesadaran masyarakat dalam mencegah secara dini DBD dengan meningkatnya intensitas kegiatan pemberantasan sarang nyamuk atau PSN termasuk gerakan 3 M (Menguras, Menutup dan Mengubur serta mencegah gigitan nyamuk).
- b) Meningkatkan kualitas SDM juru pemantau jentik (Jumantik).
- c) Peningkatkan kerjasama lintas sektor di tingkat kabupaten, kecamatan dan desa.

7) Jumlah Penderita Diare

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Jumlah Penderita Diare	4200	762	800	750	752	743	720	700

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 750 kasus dari target 800 kasus. Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami penurunan jumlah penderita. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 sudah mengarah dalam pencapaian target 750 kasus dari target yang direncanakan yaitu 700 kasus.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- Sistem surveilans berjalan dengan baik.
- Meningkatkan sistim pelaporan secara rutin baik melalui LB (Laporan Bulanan) maupun STP (Survailan Terpadu Penyakit)
- Peningkatan kesadaran masyarakat tentang sanitasi lingkungan yang baik.

SASARAN KESEMBILAN : MENINGKATNYA KESEDARAN MASYARAKAT UNTUK HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Untuk Mencapai Sasaran Strategis 9 yaitu Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat, maka ada 6 indikator yang harus dicapai yaitu :

NO.	SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN (OUTCOME)	SAT.	TARGET	CAPAIAN
1	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat	cakupan desa siaga aktif	%	10,00	0,00
		cakupan rumah tangga ber PHBS	%	60,00	56,67
		penduduk yang memiliki akses air minum layak	%	62,00	148,26
		persentase TTU memenuhi syarat	%	60,00	81,67
		cakupan TPM memenuhi syarat hygiene sanitasi	%	40,00	115,00
		Jumlah desa yang melaksanakan STBM	desa	4,00	250,00
Rerata Capaian Kinerja					108,60

1) Cakupan desa siaga aktif

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Cakupan desa siaga aktif	50	0	10	0	40	50	60	80

Cakupan desa siaga aktif belum masih nol.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- Belum optimalnya dukungan pengurus desa siaga yang dalam penggerakan kegiatan desa siaga
- Masih rendahnya dukungan masyarakat dalam kegiatan upaya kesehatan pemberdayaan masyarakat (UKBM).
- Dukungan pemerintah desa yang kurang optimal dalam penganggaran maupun penggerakan desa siaga.

2) Cakupan rumah tangga ber PHBS

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Cakupan rumah tangga ber PHBS	60	0	60	34	65	70	75	85

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 34 % dari target 60% (56,67%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 34 %. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 baru mencapai 34% dari target 85%, masih perlu upaya yang keras untuk mencapai target tahun 2021 tersebut.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- Meningkatkan promosi dan prevensi kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan hidup bersih dan sehat
- Kesadaran dan kepedulian masyarakat masih rendah.

- c) Belum adanya dukungan kebijakan dalam penerapan KTR.
- d) Belum Adanya dukungan CSR pihak ketiga dalam gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
- e) Belum adanya dukungan stake holder untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melakukan PHBS.
- f) Peningkatan akses informasi tentang berbagai masalah kesehatan.

3) Penduduk yang memiliki akses air minum layak

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Penduduk yang memiliki akses air minum layak	80	47,68	62	91,92	65	68	70	70

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 91,92 % dari target 62% (148,26%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 91,92 %. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 telah melebihi dari target 70%.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Perubahan Pola pikir dan perilaku akan pentingnya mengkonsumsi air layak minum.

4) Persentase TTU memenuhi syarat

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Persentase TTU memenuhi syarat	60	46,7	60	49	80	85	90	90

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 49 % dari target 60% (81,67%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 49 %. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan

dengan target tahun 2021 baru mencapai 49% dari target 90%, masih perlu upaya yang keras untuk mencapai target tahun 2021 tersebut.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Peningkatan Penyuluhan terhadap masyarakat terutama yang menyangkut pengertian dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya-bahaya yang timbul dari tempat-tempat umum yang tidak memenuhi syarat.
- b) Adanya sikap keberatan dari pengusaha untuk memenuhi persyaratan-persyaratan karena memerlukan biaya ekstra.
- c) Sikap apatis dari masyarakat tentang adanya peraturan / persyaratan dari STTU.

5) Cakupan TPM memenuhi syarat hygiene sanitasi

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Cakupan TPM memenuhi syarat hygiene sanitasi	60	65,11	40	46	45	50	55	75

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 46 % dari target 40% (115%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 46 %. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 baru mencapai 46% dari target 75%, masih perlu upaya yang keras untuk mencapai target tahun 2021 tersebut.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Pemberdayaan SDM yang ada di masing-masing Puskesmas
- b) Pembinaan Sarana TPM dengan Inspeksi Sanitasi
- c) Kerjasama dengan lintas sektoral, dukungan dari asosiasi serta LSM terkait pembinaan PKL pangan dan penjaja keliling makanan.

6) Jumlah desa yang melaksanakan STBM

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Jumlah desa yang melaksanakan STBM	2	1	4	10	5	6	6	6

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 10 desa dari target 4 desa (250%). Pencapaian tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu dari 2 desa menjadi 4 desa. Sedangkan pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 telah mencapai target yaitu 6 desa.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk perilaku hidup bersih dan sehat dalam bidang kesehatan lingkungan.
- Adanya natural leader di masyarakat yang berperan memotivasi perubahan perilaku masyarakat di bidang sanitasi.
- Adanya dukungan lintas sektoral (Tim FORKOHAT Kabupaten) dalam perencanaan pembangunan sanitasi Kabupaten.
- Peningkatan jumlah fasilitator STBM dan kapasitas natural leader di Tk Desa.

SASARAN KESEPULUH : MEMBERIKAN JAMINAN KEPADA MASYARAKAT UNTUK MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN YANG TERJANGKAU DAN BERMUTU

Untuk Mencapai Sasaran Strategis 10 yaitu Memberikan jaminan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan bermutu, maka ada 2 indikator yang harus dicapai yaitu :

NO.	SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN (OUTCOME)	SAT.	TARGET	CAPAIAN
1	Memberikan jaminan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan bermutu	cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan	%	75,00	123,55
		cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin dan tidak mampu	%	100,00	21,70
Rerata Capaian Kinerja					72,62

1) Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan

INDIKATOR	2016		2017		2018	2019	2020	2021
	T	R	T	R	T	T	T	T
Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan	0	0	75	92,66	85	100	100	100

Berdasarkan tabel diatas Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2017 yaitu 92,66 % dari target 75% (123,55%). Pencapaian tahun 2017 ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 telah mengarah pada pencapaian target yaitu 100%.

Jumlah penduduk Kabupaten Tana Tidung tahun 2017 sebanyak 23.639 jiwa. Dari jumlah tersebut sebanyak 21.905 jiwa (92,66%) sudah memiliki jaminan kesehatan yang terdiri dari:

1. BP – PP Pemerintah sebanyak 117 jiwa
2. BP – Veteran sebanyak 25 jiwa
3. PBI – APBD sebanyak 4.753 jiwa
4. PBI – APBN sebanyak 5.685 jiwa
5. PBPU – WNI sebanyak 3.069 jiwa
6. PPU – eks Askes sebanyak 4.377 jiwa
7. PPU – POLRI sebanyak 39 jiwa
8. PPU – Swasta sebanyak 3.792 jiwa
9. PPU – TNI sebanyak 48 jiwa

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator tersebut disebabkan antara lain :

- a) Adanya bantuan iuran oleh pemerintah kepada warga miskin dan rentan miskin.
- b) Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya Jaminan Kesehatan.

SASARAN KESEBELAS : MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI BIDANG KESEHATAN.

Untuk Mencapai Sasaran Strategis 11 yaitu Meningkatkan pelayanan administrasi dibidang kesehatan, maka ada 2 indikator yang harus dicapai yaitu :

NO.	SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN (OUTCOME)	SAT.	TARGET	CAPAIAN
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Bidang Kesehatan	Persentase Tersedianya Laporan Perencanaan, Keuangan dan Kinerja	%	90,00	111,11
		Persentase Pengamanan Aset	%	85,00	105,88
Rerata Capaian Kinerja					108,50

1) Presentase tersedianya laporan perencanaan, keuangan dan kinerja

Tersusunnya dokumen Renstra 2016 – 2021 yang telah ditetapkan oleh Kepala OPD sebanyak 1 buah Dokumen (100%).

Tersusunnya dokumen rencana kerja (Renja) tahun 2017 sebagai dasar perencanaan kegiatan di tahun 2017.

Tersusunnya dokumen Laporan Keuangan tahun 2016.

Tersusunnya dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2016.

2) Presentase pengamanan aset

Faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya target indikator pengamanan aset :

- Peningkatan pengamanan fisik (berupa gudang, memasang tanda kepemilikan, pagar, tabung pemadam),
- Peningkatan pengamanan administrasi (penatausahaan barang milik daerah)
- Peningkatan pengamanan hukum (sertifikat/surat hibah, pemrosesan tuntutan ganti rugi yang dikenakan pada pihak-pihak yang bertanggungjawab atas kehilangan barang).
- Peningkatan kompetensi petugas asset terkait penatausahaan Barang milik Daerah.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran tahun 2017 sebesar Rp. 97.993.835.000,- (Sembilan puluh tujuh miliar Sembilan ratus Sembilan puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh lima ribu rupiah), realisasi sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp. 73.254.912.004,- (Tujuh puluh tiga miliar dua ratus lima puluh empat juta Sembilan ratus dua belas ribu empat rupiah) atau 74,75% dengan rincian program/kegiatan sebagai berikut :

No.	Program Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.996.875.900,00	2.721.149.146,00	90,80
	a) Penyediaan jasa surat menyurat	9.300.000,00	9.300.000,00	100,00
	b) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	315.520.000,00	202.822.739,00	64,28
	c) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	42.000.000,00	8.063.200,00	19,20
	d) Penyediaan jasa administrasi keuangan	478.290.075,00	464.637.250,00	97,15
	e) Penyediaan alat tulis kantor	200.000.000,00	194.797.000,00	97,40
	f) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	82.000.000,00	61.106.750,00	74,52
	g) Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	71.000.000,00	63.906.000,00	90,01
	h) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	20.000.000,00	18.000.000,00	90,00
	i) Penyediaan makanan dan minuman	40.000.000,00	39.000.000,00	97,50
	j) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	451.000.000,00	449.861.807,00	99,75
	k) Penyediaan Bahan dan Peralatan Pembersih	185.000.000,00	184.554.400,00	99,76
	l) Rapat-Rapat Koordinasi, Pembinaan dan Pengawasan dalam Daerah	333.765.825,00	332.900.000,00	99,74
	m) Penunjang Urusan Administrasi Perkantoran	769.000.000,00	692.200.000,00	90,01
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100.000.000,00	99.700.000,00	99,70
	a) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	100.000.000,00	99.700.000,00	99,70
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	70.000.000,00	68.192.210,00	97,42
	a) Pendidikan dan pelatihan formal	70.000.000,00	68.192.210,00	97,42
4	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.615.664.000,00	1.253.673.549,00	77,59
	a) Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.615.664.000,00	1.253.673.549,00	77,59
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	4.997.357.300,00	1.751.341.795,00	35,05
	a) Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	616.260.200,00	334.050.000,00	54,21
	b) Peningkatan kesehatan masyarakat	424.172.150,00	0,00	0,00
	c) Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	1.428.000.000,00	363.111.000,00	25,43
	d) Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	129.924.950,00	11.680.000,00	8,99
	e) Penyediaan Biaya Rujukan Pasien	200.000.000,00	197.700.000,00	98,85

	f) Peningkatan Mutu Pelayanan dan Manajemen Puskesmas	54.200.000,00	0,00	0,00
	g) Jasa Pelayanan Kesehatan serta biaya operasional Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Dana Kapitasi BPJS	1.648.800.000,00	529.775.795,00	32,13
	h) Event-Event tertentu	496.000.000,00	315.025.000,00	63,51
6	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	204.000.000,00	141.604.632,00	69,41
	a) Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	204.000.000,00	141.604.632,00	69,41
7	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	268.450.000,00	115.871.900,00	43,16
	a) Penyehatan Air	72.000.000,00	6.995.000,00	9,72
	b) Penyehatan Makanan dan Minuman	68.000.000,00	9.500.000,00	13,97
	c) Pemicu Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	81.000.000,00	61.310.000,00	75,69
	d) Forum Kabupaten Sehat	47.450.000,00	38.066.900,00	80,23
8	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	426.770.000,00	222.184.000,00	52,06
	a) Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	47.260.000,00	0,00	0,00
	b) Pengiriman dan Pengambilan Vaksin	51.000.000,00	37.680.000,00	73,88
	c) Fasilitas Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kaki Gajah	138.810.000,00	138.810.000,00	100,00
	d) Kejadian Luar Biasa	77.800.000,00	0,00	0,00
	e) Penyakit Tidak Menular	111.900.000,00	45.694.000,00	40,83
9	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	2.248.360.000,00	1.735.103.143,00	77,17
	a) Akreditasi Puskesmas	335.000.000,00	182.827.800,00	54,58
	b) Kemitraan Pengobatan bagi Pasien Kurang mampu	100.000.000,00	69.432.043,00	69,43
	c) Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	1.206.000.000,00	1.074.382.000,00	89,09
	d) Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan	607.360.000,00	408.461.300,00	67,25
10	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya	14.531.080.600,00	10.154.826.000,00	69,88
	a) Pembangunan puskesmas	10.227.000.000,00	7.101.615.000,00	69,44
	b) Pembangunan puskesmas pembantu	1.179.015.000,00	1.171.125.000,00	99,33
	c) Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	3.125.065.600,00	1.882.086.000,00	60,23
11	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	68.998.177.200,00	54.847.550.529,00	79,49
	a) Pembangunan rumah sakit	64.841.177.200,00	51.771.013.000,00	79,84
	b) Pengadaan obat-obatan rumah sakit	1.310.000.000,00	667.591.990,00	50,96
	c) Pengadaan Jasa Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi dan Tenaga kesehatan lainnya	1.809.000.000,00	1.620.500.000,00	89,58
	d) Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Rumah Sakit	0,00	0,00	0,00
	e) Pengadaan Jasa Pengadministrasian, Kebersihan dan Keamanan Rumah sakit	537.600.000,00	331.200.000,00	61,61

	f) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air, dan Listrik Rumah Sakit	500.400.000,00	457.245.539,00	91,38
	g) Pemeliharaan Rutin/berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas	0,00	0,00	0,00
12	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	149.500.000,00	78.980.400,00	52,83
	a) Pelacakan Kasus Resiko Tinggi pada Ibu Hamil dengan resiko kekuarangan Energi dan Protein	149.500.000,00	78.980.400,00	52,83
13	Program Keluarga Berencana	1.387.600.000,00	64.734.700,00	4,67
	a) Pembinaan Keluarga Berencana	1.387.600.000,00	64.734.700,00	4,67
Total		97.993.835.000,00	73.392.994.866,00	74,90

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2016 terdapat penurunan prosentase penyerapan anggaran yaitu pagu anggaran tahun 2016 sebesar Rp. 39.036.240.000,- (Tiga puluh Sembilan miliar tiga puluh enam juta dua ratus empat puluh ribu rupiah), realisasi sebesar Rp. 29.724.922.485,- (Dua puluh Sembilan miliar tujuh ratus dua puluh empat juta Sembilan ratus dua puluh dua ribu empat ratus delapan puluh lima rupiah) atau 76,15% Sedangkan realisasi tahun 2017 sebesar 74,90%. Sehingga bila dibandingkan antara prosentase realisasi tahun 2016 dengan tahun 2017 menunjukkan penurunan penyerapan anggaran, hal tersebut disebabkan antara lain :

1. Capaian program Penyakit dan Penanggulangan Penyakit Menular dapat diuraikan sebagai berikut :
 - a. Kegiatan Penyemprotan Fogging sarang nyamuk tidak dapat dilaksanakan karena jumlah kasus tidak sesuai dengan indikasi Fogging.
 - b. Kegiatan KLB tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada KLB
 - c. Kegiatan Penyakit Menular untuk pengadaan bahan dan alat melalui E-Katalog tidak terlaksana.
2. Capaian Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan dapat diuraikan sebagai berikut :
 - a. Persediaan/stock obat di IFK masih tercukupi sehingga jumlah pengadaan obat dikurangi.
 - b. Berbagai hambatan/permasalahan yang dihadapi selama proses kegiatan antara lain :
 - 1) Launching daftar obat yang masuk E-Katalog tidak bersamaan.
 - 2) Item obat di Formularium Nasional (FORNAS) tidak tayang di E-Katalog.

Solusi yang dapat dilaksanakan untuk permasalahan dimaksud antara lain :

- a. Komunikasi intensif dengan penyedia agar segera menyelesaikan pekerjaan.
 - b. Melaksanakan pengadaan obat/Perbekalan kesehatan yang tidak termasuk di E Katalog dengan cara lain sesuai dengan Peraturan Presiden tentang Barang jasa Pemerintah.
 - c. Meminta bantuan buffer stock ke Dinas Kesehatan Provinsi apabila diperlukan.
3. Capaian program upaya kesehatan masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut :
- a. Untuk Kegiatan Jampersal, data ibu hamil dengan resiko tinggi sudah mempunyai BPJS Kesehatan disamping itu transferan Dana DAK non fisik BOK terlambat turun disebabkan keterlambatan penyampaian laporan.
 - b. Kegiatan Operasional Pendamping BOK capaian rendah disebabkan pelimpahan wewenang Kepala Dinas sebagai PA kepada Kepala Puskesmas sebagai KPA.
 - c. Kegiatan PKP capaian rendah disebabkan sulitnya sinkronisasi jadwal dengan narasumber.
 - d. Kegiatan Kapitasi FKTP capaian rendah disebabkan masih ada beberapa Puskesmas yang ragu-ragu/hati-hati dalam penggunaan Dana Kapitasi.

Solusi yang dapat dilaksanakan untuk permasalahan dimaksud antara lain :

1. Percepatan penyampaian laporan realisasi DAK Non Fisik
 2. Sinkronisasi jadwal dengan narasumber sedini mungkin dilakukan.
 3. Peningkatan pemahaman puskesmas mengenai petunjuk teknis pelaksanaan dana kapitasi.
4. Capaian program Keluarga Berencana dapat diuraikan sebagai berikut :
- a. Untuk Kegiatan Pembinaan Keluarga Berencana, transferan Dana DAK non fisik BOKB terlambat turun disebabkan keterlambatan penyampaian laporan.

Solusi yang dapat dilaksanakan untuk permasalahan dimaksud antara lain :

- a. Percepatan penyampaian laporan realisasi DAK Non Fisik
5. Pada kegiatan fisik terdapat permasalahan antara lain :
- a. Terdapat beberapa kegiatan fisik yang penyelesaiannya tidak sesuai perjanjian sehingga pencairan anggaran disesuaikan dengan kemajuan fisik.

Solusi yang dapat dilaksanakan untuk permasalahan dimaksud antara lain :

- a. Pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan fisik (performance) bangunan fisik diupayakan minimal dilaksanakan pada triwulan II.

3.3 EFISIENSI KINERJA

Efisiensi (daya guna) mempunyai pengertian yang berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (cost of output) atau dapat dituliskan :

$NoXi = Pxi$ atau

$NoXi = 1$

Artinya :

$(NoXi/PXi) > 1$ artinya penggunaan input X belum efisien, untuk mencapai efisien input X perlu ditambah.

$(NoXi/PXi) < 1$ artinya penggunaan input X belum efisien

Efisiensi penggunaan sumber daya untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut.

NO.	SASARAN	RERATA CAPAIAN KINERJA	RERATA REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI
1	Menurunnya angka kematian ibu, bayi dan balita	110,15	28,75	3,83
2	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar	122,22	69,88	1,75
3	Tersedianya Fasilitas/Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	80,58	79,49	1,01
4	Menjamin ketersediaan pelayanan kefarmasian dan fasilitas kesehatan bagi seluruh masyarakat	105,26	77,59	1,36
5	Terwujudnya peningkatan pelayanan dibidang kesehatan yang baik dan terjangkau, yang dilengkapi dengan dokter, dokter spesialis dan tenaga medis	58,44	-	-
6	Meningkatkan SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan kesehatan	80,00	97,42	0,82
7	Teratasinya masalah gizi utama di masyarakat	108,81	69,41	1,57
8	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular	101,00	52,06	1,94
9	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat	108,60	43,16	2,52
10	Memberikan jaminan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan bermutu	72,62	56,11	1,29
11	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Bidang Kesehatan	108,50	90,80	1,19
TOTAL		96,02	60,42	1,57

Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2017 rata-rata adalah 96,00%. Dengan demikian pencapaian sasaran-sasaran strategis dinas kesehatan cukup besar. Kendala terbesar dalam pencapaian sasaran strategis adalah masih lemahnya manajemen pelaksanaan program khususnya pada sistem pencatatan dan pelaporan di puskesmas, hal ini karena terbatasnya sumber daya yang ada serta masih kurangnya koordinasi dengan lintas program dan sektor. Beberapa indikator sasaran masih banyak yang perlu mendapat perhatian terutama pengalokasian anggaran yang masih terbatas, sehingga beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan. Dalam penyusunan belanja program dan kegiatan (RKA) masih ditemui beberapa belanja yang belum berpengaruh kuat dengan sasaran output dan outcome yang diharapkan, sehingga kurang memberikan hasil yang maksimal terhadap capaian kinerja.

Realisasi Anggaran dinas kesehatan kabupaten tana tidung tahun 2017 adalah 74,75%. Kendala yang dihadapi dalam hal ini adalah masih lemahnya pengendalian program dan kegiatan, sehingga pada pelaksanaan program dan kegiatan masih ditemui keterlambatan yang menyebabkan realisasi anggaran tidak maksimal.

Efisiensi kinerja dinas kesehatan rata-rata adalah 1.57. Ini artinya, tiap 1% realisasi anggaran rata-rata dapat menghasilkan pencapaian kinerja yang lebih besar, yakni rata-rata sebesar 1.57%. Dengan demikian, dalam upaya mencapai sasaran strategisnya, dinas kesehatan telah bertindak secara efisien.

Adapun langkah yang akan diambil untuk mengatasi kendala-kendala di atas adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan program akan dilakukan secara cermat, menyeluruh khususnya penyusunan belanja barang dan jasa dalam dokumen anggaran, sehingga dapat memberikan output dan outcome yang tepat.
2. Peningkatan peran serta sektor terkait dan masyarakat sebagai dukungan pelaksanaan program serta kegiatan dalam rangka pencapaian kinerja sasaran, dengan meningkatkan koordinasi lebih intensif.
- b. Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan melalui pendidikan, pelatihan, maupun pembinaan langsung pada masing-masing pemegang program di Puskesmas, terutama berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dan pelaporan program dilapangan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kesehatan Kabupaten Tana Tidung ini merupakan pertanggungjawaban tertulis serta evaluasi kinerja kegiatan, program dan kebijaksanaan penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung yang telah dicapai selama tahun 2017. Dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang apa yang telah dicapai serta bagaimana hasil pencapaiannya.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari sasaran dan kegiatan secara umum dapat dicapai dengan baik. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 11 (sebelas) sasaran, disimpulkan sebagai berikut : Hasil analisis 42 indikator kinerja yang ada, pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung tahun 2017, ada 33 indikator kinerja sasaran yang berhasil. Dari 42 indikator sasaran, terdapat 9 indikator yang tidak mencapai target (berhasil), yaitu:

- 1) Angka kematian bayi 9 jiwa dari target 0 per 1000 kelahiran hidup
- 2) Cakupan KB Aktif 74,68% dari target 100%
- 3) Persentase Alkes Sesuai Standar
- 4) Tingkat Kesehatan Rumah Sakit
- 5) Persentase Alkes Sesuai Standar
- 6) Jumlah Dokter Spesialis
- 7) Persentase Fasilitas Kesehatan terakreditasi
- 8) Cakupan Desa Siaga
- 9) Cakupan Rumah Tangga berPHBS 34 % dari target 60%

4.2 Evaluasi

Untuk meningkatkan capaian kinerja organisasi di masa yang akan datang, maka Dinas Kesehatan akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pelayanan yang ada di Puskesmas dengan status akreditasi Puskesmas.
2. Peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu memberikan pelayanan obstetri dan neonatal emergensi secara berjenjang mulai dari bidan, puskesmas mampu PONEK sampai rumah sakit PONEK 24 jam

3. Mengadakan kerjasama dengan Rumah Sakit Kota Tarakan, Kab. Malinau atau Kab. Tanjung Selor terkait kunjungan kerja Dokter Spesialis. Termasuk Program Pemerintah Pusat terkait Wajib Kerja Dokter Spesialis.
4. Peningkatan kesadaran masyarakat untuk melakukan imunisasi kepada bayi agar mendapatkan kekebalan tubuh dengan baik dengan Pendekatan kepada tokoh masyarakat dan pemuka agama.
5. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan dengan cara memberikan penyuluhan-penyuluhan dan melibatkan peran aktif masyarakat dalam kegiatan kesehatan terutama di lingkungan sekitar;
6. Mengoptimalkan kemampuan, pemahaman dan motivasi petugas Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan;
7. Pengajuan usulan pemenuhan tenaga kesehatan dan pemerataan distribusi di wilayah.
8. Perencanaan, Pengusulan dana / anggaran Kesehatan dengan dasar data yang cukup argumentatif kepada pihak-pihak terkait;
9. Peningkatan pelaksanaan kerjasama dan koordinasi antar instansi terkait.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat menjadi acuan bagi penyelenggaraan program di Dinas Kesehatan serta pada unit pelaksana teknis di lingkungan Dinas Kesehatan guna pelaksanaan kegiatan di tahun - tahun yang akan datang. Secara keseluruhan hasil capaian kinerja kegiatan Pembangunan Kesehatan Kabupaten Tana Tidung tahun anggaran 2017 telah terlaksana dengan baik. Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Tana Tidung.